

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Kematian pasangan merupakan peristiwa duka mendalam bagi pasangan, anak, dan keluarga besar. Peristiwa ini mengakibatkan seseorang menjadi orang tua tunggal (*single parent*) apabila sudah dikaruniai seorang anak. Sebagai *single parent* mereka harus memegang peran ganda sebagai orang tua,¹ menjadi peran ibu dan ayah bagi anak-anak mereka, seperti yang terjadi pada *single parent* yang ada di Desa Krecek Kecamatan Badas Kabupaten Kediri. Pada berbagai tempat, peneliti menjumpai beberapa *single parent* akibat dari perceraian dan kematian termasuk pula di Desa Krecek Kecamatan Badas Kabupaten Kediri. Berdasarkan data sebagai berikut:

Status Perkawinan di Desa Krecek Kecamatan Badas Kabupaten Kediri

Data	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Kawin	2.673	1.961	4.634
Belum kawin	2.961	2.918	5.879
Cerai hidup	113	153	266
Cerai mati	113	519	632
Jumlah data	5.860	5.551	11.411

¹ Rizka Fibria Nugrahani, Wulan Charisma Fitri, "Pola Asuh Orangtua Single Parents", *Psikodinamika: Jurnal Literasi Psikologi*, Volume 3, No. 2 (2023), hal. 38-39.

Dari data di atas menunjukkan bahwa angka status cerai mati menunjukkan lebih banyak dibandingkan dengan status cerai hidup pada masyarakat Desa Krecek Kecamatan Badas Kabupaten Kediri, yang mana dapat dilihat populasi *single parent* akibat kematian pasangan lebih banyak dibandingkan dengan *single parent* akibat perceraian

Berdasarkan hasil observasi, peneliti menjumpai beberapa *single parent* akibat kematian pasangan di Desa Krecek Kecamatan Badas Kabupaten Kediri memiliki anak dua ataupun lebih yang masih dibawah umur dan anak dewasa (belum menikah) yang harus ia cukupi. Hal tersebut yang menjadi tantangan bagi seorang *single parent* dalam menjaga keharmonisan keluarganya, karena sebagai *single parent* harus merawat anak dengan penuh kasih sayang dan juga harus mencukupi kebutuhan keluarganya. Peneliti juga menemukan *single parent* di lokasi tersebut ada yang menikah dan juga tidak menikah lagi sampai anak-anaknya sudah dewasa.²

Kemudian dari hasil observasi keluarga *single parent*, peneliti juga melihat bahwa hubungan anak para *single parent* kurang harmonis yang mana mereka sering bertengkar karena berselisih paham dan kurangnya komunikasi mendalam antar saudara serta kurangnya perhatian yang diberikan orang tua tunggal (*single parent*). Disisi lain, hubungan silaturahmi mereka dengan keluarga besar masih terjalin dengan baik meskipun pasangan mereka telah wafat. Kemudian dari hasil observasi tersebut, penelitian ini akan berfokus pada

² Observasi, *Single Parent* Akibat Kematian Pasangan, Desa Krecek Kecamatan Badas Kabupaten Kediri, 17 Oktober 2025.

keluarga *single parent* yang dulunya ditinggal wafat pasangannya memiliki anak usia 1-18 tahun yang sudah mengalami permasalahan-permasalahan dalam menjaga keharmonisan keluarga.³

Hal ini yang membuat peneliti tertarik pada penelitian ini karena dengan peristiwa kematian pasangan tersebut peneliti ingin melihat bagaimana upaya yang dilakukan oleh *single parent* akibat kematian pasangan agar keluarga mereka, baik keluarga kecil maupun keluarga besar tetap terjaga kerukunan, kedamaian, kasih sayang antar keluarga dan dapat dikatakan sebagai keluarga yang harmonis meskipun telah kehilangan pasangan suami atau istri akibat kematian. Kemudian upaya seorang *single parent* tersebut peneliti kaitkan dengan hukum Islam, apakah upaya tersebut sesuai atau tidak dengan hukum Islam. Peneliti tertarik dan menarik kesimpulan untuk membuat judul penelitian yaitu Upaya Menjaga Keharmonisan Keluarga Besar Oleh *Single Parent* Akibat Kematian Pasangan Perspektif Hukum Islam (Studi Kasus di Desa Krecek, Kecamatan Badas Kabupaten Kediri).

Penelitian ini sebelumnya sudah pernah diteliti oleh Try Buana Nugrah Illahi pada tahun 2025 dengan judul Upaya *Single Father* Dalam Menjaga Keutuhan Keluarga Studi Kasus di Desa Kumatam, Kecamatan Bangkinang, Kabupaten Kampar⁴. Persamaan dalam penelitian sebelumnya terletak pada suatu upaya yang dilakukan oleh *single parent* dalam menjaga hubungan

³ Observasi, *Single Parent* Akibat Kematian Pasangan, Desa Krecek Kecamatan Badas Kabupaten Kediri, 18 Oktober 2025

⁴ Tri Buana Nugrah Illahi, Upaya *Single Father* Dalam Menjaga Keutuhan Keluarga Studi Kasus di Desa Kumatam, Kecamatan Bangkinang, Kabupaten Kampar, (Skripsi: Tidak Diterbitkan, 2025).

keluarganya. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada, penelitian sebelumnya hanya meneliti seorang *single father* yang di akibatkan oleh perceraian, dan kematian. Berbeda dengan penelitian ini, yang akan meneliti seorang *single parent* baik *single mother* (janda) dan *single father* (duda) yang di akibatkan oleh kematian pasangannya. Selain itu penelitian terdahulu hanya berfokus dengan keluarga inti, sedangkan penelitian ini juga berfokus kepada keluarga besar. .

Penelitian ini sangat penting untuk diteliti, karena peneliti menemui dari beberapa anak dari *single parent* akibat kematian sering berselisih paham dengan saudaranya sendiri karena masalah-masalah kecil yang mengakibatkan kurangnya komunikasi mendalam, pertengkaran kecil dengan saudara kandungnya yang diakibatkan dari kurangnya perhatian khusus dari orang tua *single* yang mungkin mengalami kesulitan dalam memberikan karena harus memegang peran ganda dalam hidupnya. Selain itu menjaga kerukunan dengan keluarga besar sangatlah diperlukan guna menjaga susunan kekerabatan, anak dan saudara lainnya agar tidak putus meskipun ibu/ayah mereka sudah wafat. Oleh karena itu penelitian ini sangat penting dalam upaya menjaga keharmonisan keluarga besar oleh *single parent* akibat kematian pasangan guna memberika wawasan kepada *single parent* lainnya dalam memecahkan suatu persoalan keluarganya.

B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah penulis paparkan di atas, maka penelitian ini berfokus pada upaya yang dilakukan *single parent* akibat kematian pasangan dalam menjaga keharmonisan keluarganya. Sebagaimana dalam penelitian ini akan menanyakan:

1. Bagaimana Upaya yang Dilakukan *Single Parent* Akibat Kematian Pasangan di Desa Krecek Kecamatan Badas Kabupaten Kediri dalam Menjaga Keharmonisan Keluarga Besar?
2. Bagaimana Upaya yang Dilakukan *Single Parent* Akibat Kematian Pasangan di Desa Krecek Kecamatan Badas Kabupaten Kediri Perspektif Hukum Islam?

C. Tujuan Penelitian

Untuk menanggapi masalah yang telah dirumuskan sebelumnya agar penelitian ini memiliki arah yang jelas, maka diperlukan sebuah tujuan penelitian. Penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui Upaya yang Dilakukan *Single Parent* Akibat Kematian Pasangan di Desa Krecek Kecamatan Badas Kabupaten Kediri dalam Menjaga Keharmonisan Keluarga Besar.
2. Untuk Menganalisis Upaya yang Dilakukan *Single Parent* Akibat Kematian Pasangan di Desa Krecek Kecamatan Badas Kabupaten Kediri Perspektif Hukum Islam.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan beberapa tujuan masalah yang sudah peneliti paparkan, maka peneliti berharap agar penelitian ini bisa memberikan manfaat baik secara teoritis dan praktis. Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan memperkaya pengetahuan tentang upaya menjaga keharmonisan keluarga besar bagi *single parent* khususnya yang diakibatkan oleh kematian. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi sumber informasi dan referensi bagi peneliti berikutnya, khususnya terkait dengan topik “Upaya Menjaga Keharmonisan Keluarga Besar oleh *Single Parent* Akibat Kematian Pasangan di Desa Krecek Kecamatan Badas Kabupaten Kediri Perspektif Hukum Islam”

2. Secara Praktis

a. Bagi *single parent* (orang tua tunggal)

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan gambaran dan solusi bagi *single parent* yang memiliki permasalahan yang sama, terutama bagi *single parent* akibat kematian pasangan untuk dijadikan suatu jalan atau arah dalam menjaga dan membetuk keluarga yang harmonis.

b. Bagi keluarga *single parent*

Hasil dari penelitian ini agar keluarga dari *single parent* baik saudara, orang tua ataupun anak, dapat mengetahui permasalahan yang dialami oleh orang tua tunggal (*singgle parent*) dalam menjaga kerukunan

keluarganya serta bertujuan agar mereka dapat mendukung suatu upaya yang dilakukan oleh *single parent* akibat kematian.

c. Bagi UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Untuk memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di lingkungan akademik UIN sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi dosen dan mahasiswa lain dalam mata kuliah terkait, serta dapat dijadikan sebagai bahan atau studi kasus dalam proses pembelajaran.

d. Bagi peneliti yang akan datang

Untuk menyediakan landasan yang kuat dan data yang relevan untuk penelitian selanjutnya. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang tertarik pada topik yang sama, sehingga mereka dapat mengembangkan penelitian ini lebih lanjut. Selain itu, metodologi dan temuan dari penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam merancang penelitian yang lebih baik dan lebih komprehensif di masa depan.

E. Penegasan Istilah

Penegasan istilah ini bertujuan untuk menghindari kesalahan penafsiran antara peneliti dengan pembaca mengenai istilah yang digunakan dalam penulisan judul skripsi di atas, maka peneliti perlu menjelaskan istilah-istilah yang terdapat dalam judul di atas:

1. Penegasan Konseptual

a. Upaya

Upaya dalam kamus besar Bahasa Indonesia memiliki arti usaha, ikhtiar (untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar, dan sebagainya), dan daya upaya⁵. Maka upaya yang dimaksud dalam skripsi ini menganalisis upaya-upaya yang dilakukan *single parent* dalam menjaga keharmonisan keluarganya.

b. Menjaga

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia menjaga memiliki arti menunggui (supaya selamat atau tidak ada gangguan), mengiringi untuk melindungi dari bahaya atau mengawal, mengasuh (mengawasi anak kecil), mengawasi sesuatu supaya tidak mendatangkan bahaya atau mencegah (bahaya, kesukaran, kerugian), mempertahankan keselamatan (orang, barang, dan sebagainya).⁶ Maka, maksud menjaga dalam skripsi ini ialah bagaimana seorang *single parent* menjaga keluarganya agar tidak terpecah belah dengan mempertahankan keselamatan dan kerukunan keluarganya.

c. Keluarga Harmonis

Dalam Kamus besar Bahasa Indonesia harmonis memiliki arti bersangkut paut dengan (mengenai).⁷ Sedangkan keluarga dalam kbbi mempunyai arti seisi rumah, ibu dan bapak beserta anak-anaknya, orang seisi rumah yang menjadi tanggungan, batih, kaum, sanak saudara, kaum kerabat, satuan kekerabatan yang sangat mendasar dalam masyarakat.⁸

⁵ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), diakses Pada 5 September 2025, <https://Kbbi.Web.Id>.

⁶ *Ibid.*

⁷ *Ibid.*

⁸ *Ibid.*

Keluarga harmonis adalah keluarga yang rumahnya dipenuhi oleh kedamaian, kasih sayang, pengorbanan, keturunan, saling membutuhkan, menyempurnakan, serta kompak dalam hal apapun.⁹

Dengan pengertian di atas, Maka penelitian ini meneliti seorang *single parent* dalam menjaga keselarasan, keserasian, dan kesesuaian di antara anggota keluarga besar, dengan mereka hidup penuh cinta, saling mendukung, menghargai perbedaan, dan mampu mencegah kesalahpahaman melalui komunikasi yang baik untuk menciptakan kebahagiaan dan ketentraman bersama.

d. *Single Parent*

Single parent memiliki arti orang tua tunggal (janda atau duda) yang membesarkan anaknya sendiri tanpa bantuan dan support dari pasangan. Atau dapat dikatakan sebagai orang tua tunggal yang membesarkan anaknya sendirian tanpa campur tangan pasangan.¹⁰

Single parent dapat terjadi karena perceraian, kematian, anak yang diangkat tanpa memiliki pasangan, dan anak dari hamil luar nikah. Dalam konteks penelitian ini, ditujukan kepada *single parent* yang diakibatkan oleh kematian pasangannya.

e. Hukum Islam

Hukum Islam merupakan segala bentuk hukum atau peraturan yang memiliki tujuan untuk mengatur segala urusan umat Islam dalam

⁹ Ahmad Sainul, "Konsep Keluarga Harmonis Dalam Islam", *Jurnal Al-Maqasid*, Vol. 4 No.1 (2018), hal. 87.

¹⁰ Info Psikologi, "Pengertian Single Parent Dan Tips Menjadi Orang Tua Tunggal", *Kumparan.Com*, diakses 6 September 2025, <https://Kumparan.Com>.

menangani perkara dunia dan akhirat.¹¹ Dalam penelitian ini hukum Islam di gunakan untuk mengukur bagaimana upaya menjaga keharmonisan keluarga yang dilakukan *single parent* akibat kematian pasangan, apakah sesuai dengan hukum Islam atau tidak.

2. Penegasan Operasional

Berdasarkan definisi konseptual di atas, skripsi dengan judul, “Upaya Menjaga Keharmonisan Keluarga Besar Oleh *Single Parent* Akibat Kematian Pasangan Perspektif Hukum Islam (Studi Kasus di Desa Krecek Kecamatan Badas Kabupaten Kediri), yaitu bagaimana atau apa upaya yang dilakukan oleh seorang *single parent* akibat kematian pasangan untuk menjaga keharmonisan keluarganya, baik keluarga kecil maupun besar agar tetap rukun, damai, dan tetap terjaga tali persaudaraan antar keluarga. Dengan dilakukannya studi kasus pada *single parent* akibat kematian pasangan yang berada di desa Krecek kecamatan Badas kabupaten Kediri.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memberikan gambaran yang terarah dan sistematis terkait pembahasan yang ada dalam skripsi ini, maka penyusunan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bagian Awal, terdiri dari: halaman sampul depan, halaman judul, lembar persetujuan, lembar pengesahan, pernyataan keaslian, motto, persembahan, kata

¹¹ Admin Fakultas Adama Islam Universitas Medan Area, “Pengertian Hukum Islam Dan Sumbernya”, *Fai.Uma.Ac.Id.*, diakses 9 September 2025, <https://Fai.Uma.Ac.Id>.

pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, transliterasi, abstrak.

Bagian Utama (inti), terdiri dari:

Bab I pendahuluan, dalam bab ini akan menguraikan tentang konteks penelitian, fokus dan pertanyaan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan penegasan istilah, sistematika penulisan skripsi.

Bab II kajian teori, dalam bab ini akan menjelaskan pengertian dari *single parent* akibat kematian, keharmonisan keluarga dalam hukum Islam, penelitian terdahulu, dan kerangka teoritik penelitian.

Bab III metode penelitian, pada bab ini menguraikan tentang pola atau jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV hasil penelitian, pada bab ini berisi uraian tentang paparan data dan temuan penelitian.

Bab V pembahasan, pada bab ini mendeskripsikan tentang upaya menjaga keharmonisan keluarga besar oleh *single parent* akibat kematian pasangan yang telah dirumuskan pada rumusan masalah pertama, upaya yang dilakukan *single parent* akibat kematian pasangan di desa Krecek kecamatan Badas kabupaten Kediri dalam menjaga keharmonisan keluarga besar. Dan rumusan masalah kedua, upaya yang dilakukan *single parent* akibat kematian pasangan di desa Krecek kecamatan Badas kabupaten Kediri perspektif hukum Islam.

Bab VI penutup, pada bab ini berisikan kesimpulan dan saran.

Bagian Akhir, terdiri dari: daftar rujukan, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian tulisan, daftar riwayat hidup peneliti.